

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang penting dalam usaha budidaya ikan adalah faktor pakan, baik pakan buatan ataupun pakan alami, karena sangat penting untuk keberhasilan usaha budidaya ikan sehingga sangat menentukan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan ikan, bila pakan yang diberikan dalam jumlah cukup dan bermutu baik maka akan sangat membantu pertumbuhan, dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tahan terhadap serangan penyakit atau parasit. Begitu juga dengan jenis pakan yang diberikan sangat berperan dalam menentukan kualitas ikan. Sitanggang (2014), menyatakan bahwa makanan berfungsi sebagai sumber energi yang digunakan untuk pemeliharaan tubuh, pengganti jaringan tubuh yang rusak, pertumbuhan, aktifitas dan kelebihan makanan tersebut digunakan untuk reproduksi.

Pakan buatan F-999 dan F-888 merupakan pakan yang berbentuk pellet yang digunakan pada pembesaran ikan untuk memacu pertumbuhan ikan. Pakan tersebut merupakan pakan jenis pelet apung. Menurut Aggraeni dan Abdulgani (2013), pakan pellet komersial mengandung yaitu 33% protein, 5% lemak, karbohidrat 6%, sementara untuk pakan IL- 28 K merupakan pakan jenis pellet apung yang memiliki kandungan protein sebesar 30 % sedangkan untuk pakan IL-18 SP + 1 memiliki kandungan protein sebesar 31-35 %.

Kualitas dan kuantitas pakan sangat penting dalam budidaya ikan, karena hanya dengan pakan yang baik ikan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan

yang kita inginkan. Kualitas pakan yang baik adalah pakan yang mempunyai gizi yang seimbang baik protein, karbohidrat maupun lemak serta vitamin dan mineral. Karena ikan gurame bersifat omnivora maka makanan yang diberikan bisa berupa daun-daunan maupun berupa pelet. Pakan diberikan 3-5 %, pemberian pakan dapat ditebar secara langsung (Samadi, 2013).

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, namun proses produksi dari hasil budidaya ikan gurami sampai saat ini belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan pertumbuhan ikan gurami lebih lambat jika dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya (Rohy dkk., 2014).

Usaha budidaya ikan gurame masih terdapat kendala yang sering dihadapi oleh pembudidaya biasanya terjadi pada saat pembenihan, sehingga perlu diperhatikan pemeliharaannya. Faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan yaitu pemeliharaan yang kurang intensif, kualitas benih yang kurang baik serta pemberian pakan yang tidak mendukung pertumbuhan ikan (Herawati,2013).

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pemberian Jenis Pakan Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian jenis pakan yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan *dan kelangsungan hidup* benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*)?
2. Jenis pakan manakah yang menghasilkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik bagi benih gurame (*Osphronemus gouramy*)?
3. Perlakuan manakah yang menghasilkan kelangsungan hidup terbaik bagi benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian jenis pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*).
2. Mengetahui jenis pakan yang menghasilkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik *bagi* benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*).
3. Mengetahui perlakuan manakah yang menghasilkan kelangsungan hidup terbaik bagi benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*)?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pemberian jenis pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*).
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai jenis pakan buatan yang baik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*).
3. Sebagai bahan referensi untuk dijadikan penelitian lanjutan